

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal, Investasi Swasta, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia” ditulis oleh Wintia Agusti, NIM 126402213213 dengan pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Kata Kunci: Belanja Modal, Investasi Swasta, Kemiskinan, PAD, Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi regional merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Di tengah tantangan ketimpangan pembangunan antar daerah di Indonesia, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi menjadi sangat relevan, terutama dalam era desentralisasi fiskal. Pemerintah daerah dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa faktor yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional antara lain adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), belanja modal, investasi swasta, dan tingkat kemiskinan. Keempat variabel ini saling berkaitan dan berkontribusi terhadap dinamika pembangunan wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PAD, belanja modal, investasi swasta, dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia pada periode 2018-2023. Dalam konteks desentralisasi fiskal, PAD dan belanja modal mencerminkan kapasitas fiskal serta efektivitas pengelolaan anggaran daerah, sementara investasi swasta dan kemiskinan merupakan faktor eksternal yang turut memengaruhi dinamika pembangunan ekonomi wilayah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan pendekatan regresi data panel menggunakan model terbaik *Fixed Effect* (FEM). Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJP), dengan sampel sebanyak 34 provinsi di Indonesia selama periode observasi enam tahun (2018-2023). Analisis data meliputi pemilihan model terbaik, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAD, belanja modal, dan investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional, sementara kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional Indonesia. Temuan ini mengindikasikan pentingnya peningkatan kapasitas fiskal daerah serta penguatan investasi swasta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Di sisi lain, penurunan tingkat kemiskinan menjadi syarat utama bagi terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Thesis entitled “The Influence of Regional Own-Source Revenue (PAD), Capital Expenditure, Private Investment, and Poverty on Regional Economic Growth in Indonesia for the Period 2018–2023” was written by Wintia Agusti, Student ID 126402213213, under the supervision of Risdiana Himmati, M.Si.

Keywords: *Capital Expenditure, Economic Growth, PAD, Private Investment, Poverty*

Regional economic growth is an important indicator in assessing the success of development in a particular area. Amid the challenges of development inequality between regions in Indonesia, understanding the factors that influence economic growth is highly relevant, especially in the era of fiscal decentralization. Local governments are required to manage their resources optimally to improve community welfare. Several factors that play a crucial role in driving regional economic growth include Regional Own-Source Revenue (PAD), capital expenditure, private investment, and poverty levels. These four variables are interrelated and contribute to the dynamics of regional development.

This study aims to analyze the influence of PAD, capital expenditure, private investment, and poverty on regional economic growth in Indonesia during the 2018–2023 period. In the context of fiscal decentralization, PAD and capital expenditure reflect the fiscal capacity and effectiveness of regional budget management, while private investment and poverty represent external factors influencing regional economic performance.

This study employs a quantitative associative approach using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) as the best-fit model. The data used are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPB), with a sample of 34 provinces in Indonesia over a six-year observation period (2018–2023). Data analysis includes the selection of the best model, normality test, and hypothesis testing.

The results indicate that PAD, capital expenditure, and private investment have a positive and significant effect on regional economic growth, while poverty has a negative and significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence regional economic growth in Indonesia. These findings highlight the importance of strengthening fiscal capacity and attracting private investment to foster inclusive economic growth. Conversely, reducing poverty is a critical prerequisite for achieving sustainable economic development.